

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian selama menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menekankan pada kemampuan berpikir kreatif siswa, diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Kelas yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai rata-rata *posttest* sebesar 76,25. Sedangkan untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai rata-rata *posttest* sebesar 67,25. Maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi pecahan di kelas VII SMP Negeri 10 Medan T.P. 2015/2016.
2. Proses jawaban siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), kerincian (*elaboration*) dan keaslian (*originality*) yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dibandingkan dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang telah dilakukan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah bagi:

1. Guru
  - a. Penelitian ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga dapat dijadikan model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam kelas.

- b. Guru dapat memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah difasilitasi oleh sekolah untuk menanamkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik
- c. Perlunya motivasi eksternal yang berasal dari guru sehingga para siswa menyadari betapa pentingnya memahami konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya sebagai modal pembelajaran selanjutnya. Hal ini diharapkan mampu mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mampu memberikan dukungan dalam hal memaksimalkan sarana dan prasarana sekolah agar para guru dapat menerapkan berbagai jenis model pembelajaran, khususnya model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan

Diharapkan untuk terlebih dahulu memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari setiap model pembelajaran, sebelum metode tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model yang tepat akan mampu memberikan hasil yang lebih maksimal.

4. Peneliti lain

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya terkhususnya mahasiswa pendidikan matematika agar meneliti lebih dalam lagi tentang kemampuan berpikir kreatif siswa. Banyak model-model pembelajaran lain yang mungkin dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Masih banyak hal-hal menarik dalam berpikir kreatif yang dapat dieksplorasi lebih lanjut.